
PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA

Fitri Handayani Br Sembiring¹, Syarbaini Saleh², Reflina³

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: handayaniifitrii01@gmail.com

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: syarbainisaleh@uinsu.ac.id

³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: reflina@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Populasinya seluruh siswa kelas X yang berjumlah 324 siswa, sedangkan sampelnya 36 siswa kelas eksperimen A dan 36 siswa kelas eksperimen B. Instrumen yang digunakan adalah angket pembelajaran online terhadap minat belajar siswa, angket peran orang tua terhadap minat belajar siswa yang masing-masing terdiri dari 30 point dan tes hasil belajar siswa yang berjumlah 5 soal. Dalam penelitian ini hasil uji F_{hitung} untuk hipotesis pertama diperoleh harga $F_{hitung} = 4,922$ dan $F_{tabel} = 3,908$ berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Hipotesis kedua diperoleh harga $F_{hitung} = 0,101$ dan $F_{tabel} = 3,908$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Pada hipotesis ketiga diperoleh harga $F_{hitung} = 2,773$ dan $F_{tabel} = 3,977$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Hasil temuan ini menunjukkan: 1) Ada pengaruh pembelajaran online dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa pada materi logaritma di kelas X MAN Binjai, 2) hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran online tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi logaritma di kelas X MAN Binjai, 3) tidak terdapat pengaruh pembelajaran online dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada materi logaritma di kelas X MAN Binjai

Kata Kunci: pembelajaran online; orang tua; minat belajar.

ABSTRACT

This research is a quantitative research, with the type of experimental research. The population is all students in class X, totaling 324 students, while the sample is 36 students in experimental class A and 36 students in experimental class B. The instruments used are online learning questionnaires on student learning interests, parental role questionnaires on student learning interests, each of which consists of 30 points and a test of student learning outcomes totaling 5 questions. In this study the results of the Fcount test for the first hypothesis obtained the price of Fcount = 4.922 and Ftable = 3.908 meaning that Fcount > Ftable then H1 is accepted. The second hypothesis is that the value of Fcount = 0.101 and Ftable = 3.908 means that Fcount < Ftable then H1 is rejected. In the third hypothesis, the value of Fcount = 2.773 and Ftable = 3.977 means that Fcount < Ftable, so H1 is rejected. The results of these findings indicate: 1) There is an effect of online learning and the role of parents on students' learning interest in logarithmic material in class X MAN Binjai, 2) the learning outcomes of students who are taught by online learning are not better than students who are taught by the role of parents in logarithmic material in class X MAN Binjai, 3) there is no effect of online learning and the role of parents on learning interest and student learning outcomes in logarithmic material in class X MAN Binjai

Keywords: online learning; parents; interest in learning.

PENDAHULUAN

Berlangsungnya proses pendidikan sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan. Untuk mencapai peningkatan yang optimal maka diperlukan pembaharuan kurikulum, kualitas guru semakin ditingkatkan serta pengadaan buku-buku pembelajaran. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan bertambahnya perangkat sekolah. Kualitas tersebut akan semakin meningkat apabila potensi guru dan siswa dikembangkan secara benar. edukasi sangat besar pengaruhnya dalam hidup, yang gunanya meningkatkan kualitas manusia bukan hanya pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya tidak terlepas dari pendidikan sekolah, sehingga pendidikan sekolah lebih ditingkatkan. Prestasi siswa dapat ditentukan dengan peranan guru dalam pemberian pembelajaran pada siswa. Kebebasan dalam mendidik telah diberikan kepada guru untuk mengembangkan kegiatan belajar.

Pada masa pandemi seperti ini pembelajaran online menimbulkan masalah yang dihadapi oleh guru. Tidak bisa melakukan pembelajaran langsung adalah salah satu masalah yang dihadapi guru dan siswa. Kondisi tersebut menuntut pendidik agar membuat inovasi untuk kegiatan pembelajaran khususnya belajar melalui pembelajaran *online*. Guru dituntut untuk berinovasi dalam menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran *online*. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadikin (Sadikin & Hamidah, 2020) bahwa pembelajaran *online* dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, ada kelemahan pembelajaran *online* siswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran *online*. Lemah sinyal intrnet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran *online*.

Herlina (Herlina, 2020) melakukan penelitian di universitas terkait pembelajaran online dan menarik kesimpulan universitas perlu melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua dan mahasiswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya. Jika mahasiswa saja diperlukan adanya sosialisasi dari kampus, berarti siswa juga sangat membutuhkan sosialisasi dari sekolah. Pemberlakuan pembelajaran *online*, kegiatan murid hanya mengerjakan tugas untuk semua mata pelajaran, salah satunya matematika. Kegiatan setelah mengerjakan tugas yaitu main dengan *handphone*. Selama pembelajaran daring, siswa tidak bisa menahan diri bermain *handphone* karena dalam mengerjakan tugas mereka dengan menggunakan *handphone*.

Menurut Mustakim (Mustakim, 2020) Intensitas yang terlalu sering dalam penggunaan *handphone* dan karena terbiasa membuat tugas dan menggunakan sosial media menyebabkan siswa merasakan rasa sakit salah satunya mata lelah, siswa juga merasakan kepala yang sakit, kerap terkantuk, payah tertidur, dan lainnya. Ada demam, sesak nafas, dan nyeri tubuh. Namun, sebanyak 30% siswa merasa tidak ada keluhan fisik. Berdasarkan penelitian Bunana (Buana et al., 2022) dijelaskan bahwa bentuk peran orang tua dalam pembelajaran daring: 1) Mendampingi peserta didik dalam setiap poses belajar daring, 2) Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, 3) Memotivasi peserta didik agar mereka tetap merasa senang, gembira, serta menyelesaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik.

Dengan adanya kegiatan belajar dirumah interaksi orang tua dengan anaknya menjadi erat itulah yang dinggap oleh orang tua, begitu juga dengan anak yang dianggap dapat belajar di rumah dengan bagus, anak senang saat belajar *online* merupakan tantangan untuk orang tua agar berfikir kreatif melakukan apapun agar tidak terjadi hal seperti itu, tetapi kebanyakan yang mengatakan lebih baik anak belajar secara langsung di sekolah, anak beranggapan di rumah tempat ia main dengan temannya, sampai ada masalah dimana tugas-tugas tidak di dilakukan dengan benar. Dengan permasalahan dan kendala yang dialami guru, kita dapat melihat bagaimana pembelajaran *online* ini mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang jenisnya adalah *factorial design*. *Desain factorial* merupakan modifikasi dari *design true experimental*, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen). Perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *online* dan peran orang tua sebagai variabel bebas, sedangkan minat belajar dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Binjai Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 9 kelas dengan rata-rata 36 orang per kelas dan 324 orang jumlah keseluruhannya. Dalam penelitian ini teknik untuk mengambil sampel dengan teknik *random sampling* sehingga semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari 9 kelas yaitu kelas X MIA-3 dan kelas X MIA-4. Kelas X MIA-3 digunakan sebagai kelas eksperimen A yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran *online* dan kelas X MIA-4 digunakan sebagai kelas eksperimen B yaitu kelas yang mendapatkan peran orang tua yang memiliki jumlah sama yaitu 36 siswa.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang dirancang dengan desain faktorial 2×2 . Dalam desain penelitian ini terdapat empat variabel yaitu dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pembelajaran *online* (A_1) dan peran orang tua (A_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa (B_1) dan hasil belajar siswa (B_2). Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah instrumen berupa tes dan non test. Tes ini terdiri dari tes hasil belajar siswa berupa soal uraian. Soal terdiri dari 5 butir soal. Non test dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator minat belajar siswa yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan adanya ketertarikan.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linearis dan homogenitas. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur (*two ways*) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Teknik analisis ini dipakai dalam penelitian karena penelitian eksperimen ini menggunakan dua variabel terikat dan dua variabel bebas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji Analisis varian (ANOVA) terhadap hipotesis yang ditetapkan, perlu dilakukan uji persyaratan data yang meliputi: Pertama, bahwa data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak. Kedua, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketiga data mempunyai variansi yang homogen. Hasil uji normalitas dirangkum pada Tabel 1.

Kelompok	L_{hitung}	$L_{tabel \alpha = 0,05}$	Kesimpulan
A_1B_1	0.086	0.148	Ho : Diterima, Normal
A_2B_1	0.117		Ho : Diterima, Normal
A_1B_2	0.103		Ho : Diterima, Normal
A_2B_2	0.117		Ho : Diterima, Normal
$A_1A_2B_1$	0.047	0.104	Ho : Diterima, Normal
$A_1A_2B_2$	0.079		Ho : Diterima, Normal
$A_1A_2B_1B_2$	0.070	0.074	Ho : Diterima, Normal

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Dari Masing-Masing Sub Kelompok

Berdasarkan Tabel 1. hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa (A_1B_1) diperoleh $L_{hitung} = 0.086$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel pada pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa ini berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada peran orang tua terhadap minat belajar siswa (A_2B_1) diperoleh $L_{hitung} = 0.117$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel pada peran orang tua terhadap minat belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa (A_1B_2) diperoleh $L_{hitung} = 0.103$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$ Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada peran orang tua terhadap hasil belajar siswa (A_2B_2) diperoleh $L_{hitung} = 0.117$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel pada peran orang tua terhadap hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa ($A_1A_2B_1$) diperoleh $L_{hitung} = 0.047$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.104$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa ($A_1A_2B_2$) diperoleh $L_{hitung} = 0.070$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.104$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa ($A_1A_2B_1B_2$) diperoleh $L_{hitung} = 0.070$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.074$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

Selanjutnya hasil uji homogenitas menunjukkan hasil bahwa semua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen atau dengan kata lain $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian tidak berbeda atau menyerupai karakteristik dari populasinya atau homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa disajikan pada Tabel 2.

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Antar Kolom (A)	1	715,680	715,680		
Dalam Kelompok	70	10178,305	145,404	4,922	3,908
Total Reduksi	71	10893,986			

Tabel 2. Pengaruh Antara A_1 dan A_2 Yang Terjadi Pada B_1

Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil ANAVA sebelumnya, diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,922$, diketahui nilai pada F_{tabel} pada taraf ($\alpha = 0.05$) = 3,908. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 . Dan terlihat nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ hal ini berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis pertama, hal ini memberikan temuan bahwa: Terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi Logaritma. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 3.

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Antar Kolom (A)	1	21,125	21,125		
Dalam Kelompok	70	14632,527	209,036	0,101	3,908
Total Reduksi	71	14653,652			

Tabel 3. Pengaruh Antara A_1 dan A_2 Yang Terjadi Pada B_2

Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil ANAVA sebelumnya, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,101$, diketahui nilai pada F_{tabel} pada taraf ($\alpha = 0.05$) = 3,908. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 . Dan terlihat nilai koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti menerima H_0 dan menolak H_a .

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis kedua, hal ini memberikan temuan bahwa: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi Logaritma.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil ANAVA di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,773$, diketahui nilai pada F_{tabel} pada taraf ($\alpha = 0.05$) = 3,977. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 . Diketahui bahwa nilai koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis ketiga, hal ini memberikan temuan bahwa: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Temuan hipotesis pertama: Menyimpulkan bahwa minat belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua. minat siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa (internal) seperti keadaan anak didik ataupun diluar diri siswa (eksternal) seperti lingkungan keluarga yang kurang harmonis dan lingkungan sekolah yang kurang bersahabat. Pembelajaran *online* yang dilakukan memiliki klasifikasi tujuan, yang pertama pada ranah kognitif. Dalam ranah ini siswa dituntut untuk bisa mengingat atau menghafal suatu materi (pelajaran).

Hal ini didukung dari hasil penelitian Dorthy & Sinaga (Dorthy & Sinaga, 2020) yang mengatakan penggunaan *e-learning* secara signifikan mempengaruhi minat belajar siswa. Selanjutnya, penelitian Nurmaulidina & Bhakti (Maulidina & Bhakti, 2020) menjelaskan bahwa *e-learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar. Sedangkan penelitian Sirait (Sirait, 2016) mengatakan bahwa minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa kondisi ini harus ditekan semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kesimpulannya, dengan kenyamanan yang telah didapat maka

akan menghasilkan minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi membuat siswa akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan perfoma yang terbaik dalam belajarnya, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Temuan hipotesis kedua: Menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua. Hal ini terlihat dari tes belajar diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen A sebesar 74,138 dengan nilai minimum yakni 49 dan nilai maksimum 100. Sementara untuk kelas eksperimen B nilai rata-rata sebesar 75,222 dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 100. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai yang tertinggi diperoleh kelas eksperimen B dengan peran orang tua dengan nilai rata-rata 75,222. Dari data ini disimpulkan anak yang memiliki perhatian orang tua, maka hasil belajar akan meningkat. Anak belajar perlu adanya dorongan dan perhatian orang. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syafitri & Nurhayati (Safitri & Nurhayati, 2018) menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ardiansyah (Ardiansyah, 2019) bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Temuan hipotesis ketiga: menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari data tes minat belajar dan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen A sebesar 77,361 dengan nilai minimum yakni 49 dan nilai maksimum 100. Sementara untuk kelas eksperimen B nilai rata-rata sebesar 81,055 dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 100. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai yang tertinggi diperoleh kelas yang diajar dengan peran orang tua dengan rata-rata nilai 81,055. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara hasil yang diperoleh pada minat belajar dan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* dan peran orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa. Secara keseluruhan minat belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi Logaritma di kelas X MAN Binjai. Selanjutnya terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Secara keseluruhan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi Logaritma di kelas X MAN Binjai. Selanjutnya disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. M. (2019). *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar*. 1 (2). 85–94.
- Buana, R. C., Muiz, D. A., & Mulyadiprana, A. (2022). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar Media Pembelajaran E-learning Terhadap COVID-19. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9 (1). 217–227.
- Dorthy, H., & Sinaga, E. (2020). The Effect of Using E-Learning To Students' Interest in Learning Statistic Subject. *International Conference(Online) on Social, Sciences and Information Technology*. 4509. 281–286.
- Herlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Civics & Social Studies*. 4 (2). 102–108.
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*. 6 (2). 248.
- Mustakim. (2020). The Effectiveness of Mathematics Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic. *Al Asma: Journal of Islamic Education*. 2 (1). 1–12.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*. 6 (2). 214–224.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*. 1 (2). 64.
- Sirait, E. D. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi*. 6 (1). 35–43.